

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Investasi memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing suatu Daerah. Berdasarkan hasil penelitian, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Purworejo telah menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan iklim investasi daerah, tetapi masih terdapat kendala dan juga hambatan yang terjadi di dalamnya. Hasil kondisi lingkungan internal dan eksternal Kabupaten Purworejo menunjukkan bahwa dalam pengembangan iklim investasi Kabupaten Purworejo menghadapi berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat.

Di sisi Internal, DPMPTSP Kabupaten Purworejo memiliki visi dan misi yang kuat serta didukung oleh kualitas SDM yang memadai. Selain itu, keberadaan Mal Pelayanan Publik (MPP), perangkat teknologi, serta koordinasi internal yang baik menjadi faktor pendukung utama dalam meningkatkan investasi daerah. Meski demikian, terdapat kendala internal seperti keterbatasan jumlah SDM, infrastruktur fisik yang masih perlu diperbaiki, serta anggaran yang belum optimal dalam mendukung program investasi. Kemudian di lingkungan eksternal, Kabupaten Purworejo memiliki peluang potensi investasi yang cukup besar, didukung oleh regulasi yang jelas, kondisi politik yang stabil, serta inovasi digital seperti *Purworejo Investment Center* (PIC), dan Kolaborasi antar OPD dan keberadaan Tim Percepatan Investasi juga memberikan peluang besar. Namun, terdapat

tantangan dalam daya saing ekonomi yang masih rendah, kondisi tanah yang belum sepenuhnya “*clean and clear*” serta pola pikir masyarakat yang cenderung kurang berpartisipasi dalam mendukung investasi.

Hasil analisis dengan mengoptimalkan potensi internal dan peluang eksternal melalui pendekatan Matriks SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) dan Uji Litmus, diperoleh 5 isu yang bersifat strategis yang dapat diterapkan oleh DPMPTSP Kabupaten Purworejo dalam melakukan pengembangan iklim investasi di Kabupaten Purworejo adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan kerjasama dan koordinasi yang baik untuk memastikan tanah yang ditawarkan kepada investor sudah “*clean and clear*” guna mengatasi masalah ketidakjelasan kepemilikan lahan yang dapat menghambat investor.
2. Meningkatkan jumlah SDM melalui pelatihan dan rekrutmen baru dengan memanfaatkan regulasi dan kebijakan pemerintah yang mendukung investasi.
3. Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait manfaat investasi, dengan memanfaatkan regulasi dan teknologi agar mengurangi resistensi terhadap investasi.
4. Memaksimalkan peran DPMPTSP dengan memanfaatkan visi dan misi yang kuat serta koordinasi yang baik untuk mengoptimalkan dukungan yang diberikan pemerintah dalam pengembangan iklim investasi daerah.
5. Meningkatkan pemanfaatan infrastruktur teknologi yang tersedia untuk memaksimalkan Inovasi *Purworejo Investment Center* (PIC).

4.2 Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan oleh DPMPTSP Kabupaten Purworejo guna meningkatkan efektivitas strategi pengembangan iklim investasi daerah :

1. Peningkatan Kepastian Hukum dan Ketersediaan Lahan Investasi

Membentuk tim khusus untuk mempercepat sertifikasi dan legalisasi lahan guna menarik minat investor yang lebih luas, misalnya dengan memperkuat koordinasi dengan instansi terkait, seperti Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan pemerintah desa, untuk memastikan status tanah yang ditawarkan kepada investor sudah “*clean and clear*”.

2. Penguatan SDM dan Kapasitas Kelembagaan

Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan dalam bidang pelayanan perizinan, pengelolaan investasi, dan penggunaan teknologi digital dalam pelayanan publik, serta mengoptimalkan rekrutmen tenaga ahli di bidang investasi guna memperkuat layanan dan promosi investasi daerah.

3. Edukasi dan Sosialisasi kepada Masyarakat

Melaksanakan kampanye investasi yang lebih inklusif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat investasi terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan sosial. Selain itu, perlu juga menggunakan berbagai *platform* digital, seminar, serta forum diskusi untuk mengurangi resistensi masyarakat terhadap investasi.

4. Optimalisasi Dukungan Pemerintah dan Regulasi

Memaksimalkan implementasi kebijakan yang mendukung investasi dengan memperkuat kerja sama antara DPMPTSP dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya untuk mendapatkan kemudahan dalam proses investasi.

5. Pemanfaatan Infrastruktur Teknologi dan Inovasi Digital

Mengoptimalkan inovasi *Purworejo Investment Center* (PIC) sebagai *platform* informasi yang lebih interaktif dan terintegrasi guna menarik investor yang potensial dan melakukan evaluasi dan pembaruan sistem digital secara berkala agar tetap relevan dan efektif dalam memberikan layanan investasi.